

## DAFTAR PUSTAKA

- Arista, R. (2018). Proses kreatif penciptaan batik motif bambu khas kota Magetan dan Ngawi. *Ekpresi Seni*, 20(2), 125-138.
- Artadi. (2022). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Kreatif Di Pasar Papringan, Dusun Ngadiprono, Desa Ngadimulyo, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah. (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada)
- Aruman. (2015) Peran Akademisi dalam Mempertahankan Kota Batik Dunia, (Online). Tersedia di: [http://digilib.isi.ac.id/2955/1/PERA N-AKADEMISI-DALAMMEMPERTAHANKAN-KOTABATIK-DUNIA-Oleh-Aruman.pdf](http://digilib.isi.ac.id/2955/1/PERA_N-AKADEMISI-DALAMMEMPERTAHANKAN-KOTABATIK-DUNIA-Oleh-Aruman.pdf)> (Diakses: 20/05/2018).
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Banurukmi, H. (2020). *Persepsi Wisatawan Domestik terhadap Autentisitas Batik di Pasar Beringharjo* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Batubara, R. P., & Setiawan, A. S. (2023). Prospek Pengembangan Creative Tourism Di Kota Bogor. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 14(2), 88-95.
- Binti Rohmani Taufiqoh, I. N., & Khotimah, H. (2018, October). Batik sebagai warisan budaya Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 2, No. 2).
- BUDI, S. P. (2016). *Model Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Yang Berdaya Saing Dan Berkelanjutan: Dki Jakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Das, S. (2019). *Managing creativity in magazine publishing: the 4Ps of creativity* (Doctoral dissertation, University of Westminster).
- Damayanti, M., & Latifah, L. (2017). Strategi Kota Pekalongan dalam pengembangan wisata kreatif berbasis industri batik. *Jurnal Pengembangan Kota*, 3(2), 100-111.
- Hamdani. (2002) *Pengembangan Kreativitas*, Jakarta : Pustaka As-Syifa, 2002.

- Hakim, L. M. (2018). Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa dan Nation Brand Indonesia. 1(1).
- Haryani, A. T., & Toersina, T. O. (2015). Perlindungan Merek Batik Pring Sedapur Terhadap Peningkatan Potensi Desa Sidomukti Kabupaten Magetan. *DAFTAR ISI YUSTISIA MERDEKA: Jurnal Ilmiah Hukum Volume 1 Nomor 2 September 2015*, 41.
- Hengky. 2015. “Beneficial Images Batik Handicraft Tourism in Yogyakarta, Indonesia”. *Business and Economic Research*, Vol. 5 No. 1 hlm. 11-23.
- Krismawati, N. U. (2017). Batik Pring: Sejarah Perkembangan Batik Modern Desa Sidomukti Tahun 2002-2015 Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. *AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA*, 7(2), 41-56.
- Kusrianto, A. (2024). *Batik filosofi, motif dan kegunaan*. Penerbit Andi.
- Landry, C and F. Bianchini. 1995. *The Creative City*. London: Demos.
- Musthofa, B. M. (2018). Pariwisata Kreatif Saung Angklung Udjo (SAU). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 1(1), 2.
- Ngalimun. 2013. Strategi dan Model Pembelajaran, Banjarbaru. Scripta Cendekia
- Permadi, L. A., Retnowati, W., Akhyar, M., & Oktaryani, G. S. (2021). Identifikasi atraksi, aksesibilitas, amenities dan ancilliary twagunung tunak desa mertak kecamatan pujut lombok tengah. *Prosiding Saintek*, 3, 12-20.
- Putri, R. F., & Budiyanto, S. M. (2021). Pengelolaan Industri Batik Pring Sedapur Melalui Kelompok Usaha Bersama (Kube) Mukti Rahayu Di Kabupaten Magetan (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rachmawati, Y. (2011). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Resmawa, I. N., & Masrurroh, S. (2019). Konsep Dan Strategi Pengembangan Creative Tourism Pada Kampung Parikan Surabaya. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(2), 25-30.
- Rhodes, M. (1961). An Analysis of Creativity. *The Phi Delta Kappan*, 42(7), 305–310. <http://www.jstor.org/stable/20342603>

- Richards, G. (2011). Creativity and tourism: The state of the art. *Annals of tourism research*, 38(4), 1225-1253.
- Richards, G. W., & Raymond, C. (2000). Creative Tourism. *ATLAS News*, 23, 16-20.
- Richards, G and Wilson, J. 2006. *Developing Creativity in Tourist Experiences: A Solution to The Serial Reproduction of Culture?*. *Journal Tourism Management* Vol. 27, page 1209-1223
- Richard, G and Wilson, J. 2007. *Tourism, Creativity and Development*. New York: Routledge.
- Ritzer, G. 1999. *Enchanting a disenchanted world: revolutionizing the means of consumption*. CA: Pine Forge Environment, Thousand Oaks.
- Setiawan, I. B. D., & Beserta, I. P. W. (2015). 4A (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancillary) di Dusun Sumber Wangi Desa Pemuteran Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Bali. *Denpasar: Universitas Udayana Denpasar*.
- Swesti, W. (2019). *Model Pengembangan Pariwisata Kreatif Sebagai Upaya Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan Di Desa Wisata Kasongan-Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Syarifuddin, D. (2017). Nilai Budaya Batik Tasik Parahiyangan Sebagai Daya Tarik Wisata Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 14(2), 9-20.
- UNESCO. (2006). Towards sustainable strategies for creative tourism. In *Discussion Report of the Planning Meeting for 2008 International Conference on Creative Tourism* (pp. 25-27).
- Widodo, T. (2019). *Tourism and Traditional Handicrafts: A Case of Batik Industry in Indonesia*. *Tourism Journal*, 7(4), 89-100.

## Daftar Laman

- Ahdiat A. (2022). "Jumlah Industri Batik di Indonesia Berdasarkan Skala Usaha (2018-2021)" dalam [https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/642433b27527e37/usaha-batik-indonesia-mayoritas-berskala-mikro#:~:text=Berdasarkan%20data%20Balai%20Besar%20Kerajinan,2.951%20unit%20\(tahun%202018\)](https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/642433b27527e37/usaha-batik-indonesia-mayoritas-berskala-mikro#:~:text=Berdasarkan%20data%20Balai%20Besar%20Kerajinan,2.951%20unit%20(tahun%202018).). Diakses pada 2 September 2024 pukul 23.14 WIB.

- Denny S. (2024). “Ekspor Batik Indonesia Capai Rp 283 Miliar di 2023, Saatnya Masuk Pasar Digital?” dalam <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5584585/ekspor-batik-indonesia-capai-rp-283-miliar-di-2023-saatnya-masuk-pasar-digital>. Diakses pada 2 September pukul 23.48 WIB.
- Dinas Pariwisata Daerah Yogyakarta. (2020). “Statistik Kepariwisataaan DIY Tahun 2020” dalam <https://visitingjogja.jogjaprov.go.id/webdinas/download/statistik-kepariwisataaan-diy-tahun-2020/>. Diakses pada 8 April 2025 pukul 08.40 WIB.
- Dinas Pariwisata Daerah Yogyakarta. (2021). “Statistik Kepariwisataaan DIY Tahun 2021” dalam <https://visitingjogja.jogjaprov.go.id/webdinas/download/statistik-kepariwisataaan-diy-tahun-2021/>. Diakses pada 8 April 2025 pukul 08.57 WIB.
- Dinas Pariwisata Daerah Yogyakarta. (2022). “Statistik Kepariwisataaan DIY Tahun 2022” dalam <https://visitingjogja.jogjaprov.go.id/webdinas/download/statistik-kepariwisataaan-diy-tahun-2022/>. Diakses pada 8 April 2025 pukul 09.24 WIB.
- Dinas Pariwisata Daerah Yogyakarta. (2023). “Statistik Kepariwisataaan DIY Tahun 2023” dalam <https://visitingjogja.jogjaprov.go.id/webdinas/download/statistik-kepariwisataaan-diy-tahun-2023/>. Diakses pada 8 April 2025 pukul 09.33 WIB.
- Widadio, N. A. (2014). “Menparekraf: Perkembangan Pariwisata Indonesia Paling Bagus” dalam [https://travel.kompas.com/read/2014/04/02/0949478/Menparekraf.Perkembangan.Pariwisata.Indonesia.Paling.Bagus#google\\_vignette](https://travel.kompas.com/read/2014/04/02/0949478/Menparekraf.Perkembangan.Pariwisata.Indonesia.Paling.Bagus#google_vignette). Diakses pada 10 Februari 2025 pukul 20.16 WIB.